

ABSTRAK

Nirva Adeyusta Revaughanii, 111611133025, Pengalaman Wanita Korban Intimate Partner Violence (IPV) yang Bertahan Pada Hubungan Penuh Kekerasan, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2020.

xix + 89 halaman, 3 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengalaman wanita korban intimate partner violence (IPV) yang bertahan dalam hubungan penuh kekerasan, alasan bertahan, dan pemaknaan terhadap kekerasan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data.

Teknik pencarian partisipan menggunakan teknik purposif. Partisipan sebanyak 3 orang dengan rentang usia 21-23 tahun. Teknik analisis data menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) dengan tahapan sebagai berikut: menyusun transkrip wawancara, membuat catatan awal, membuat komentar eksploratoris, membuat tema superordinat, dan melaporkan hasil.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengalaman wanita korban IPV yang bertahan pada hubungan penuh kekerasan tidak dapat dilepaskan dari bagaimana mereka mempersepsikan dan memaknai kekerasan yang dialami. Ditemukan adanya pemaknaan positif terhadap kekerasan seperti bentuk kasih sayang, upaya melindungi, dan mengubah wanita menjadi lebih baik. Keputusan bertahan juga diperkuat dengan beberapa alasan seperti cinta, faktor keluarga, dan keyakinan bahwa pasangan akan berubah.

Kata Kunci : Kekerasan pasangan intim; fenomenologis

Daftar Pustaka, 37 (1957-2020)

ABSTRACT

Nirva Adeyusta Revaughanii, 111611133025, Experience of Women Victims of Intimate Partner Violence (IPV) Who Survived Violent Relationships, Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, Surabaya, 2020.

xix + 89 pages, 3 appendix

This study aims to find how the experience of women victims of intimate partner violence (IPV) who stays in violent relationships, reasons for surviving, and the meaning of violence. The method used is qualitative research method with phenomenological approach. This study uses interviews and observations to collect data.

The sampling technique uses purposive technique. The sample consists of 3 people aged 21-23 years. Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) is used as the data analysis technique with the following stages: compiling interview transcripts, making initial notes, making exploratory comments, making superordinate themes, and reporting the results.

Based on this study results, the women victims of IPV who stays in violent relationships cannot be separated from how they perceive and interpret the violence they experienced. There are positive meanings of violence such as forms of affection, effort to protect, and to change women for the better. The decision to stay is also strengthened by several reasons such as love, family factors, and the belief that the partner will change.

Keywords: Intimate partner violence; phenomenological

Bibliography, 37 (1957-2020)